

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya dunia ilmu pengetahuan dan teknologi, akan membawa akibat pada semakin kompleksnya permasalahan dalam dunia pendidikan. Begitupun dalam Pendidikan Agama Islam semuanya dapat mengalami perubahan sesuai atau mengikuti kemajuan zaman.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan dapat dilakukan melalui pemanfaatan dan hasil penilaian. Hasil penilaian, baik melalui tes maupun bukan tes, besar sekali manfaatnya bila dikaji penilaian formatif dan sumatif dapat memberikan gambaran tentang hasil belajar yang dicapai siswa setelah ia menempuh proses belajar mengajar.

Data hasil penilaian proses belajar mengajar sangat bermanfaat bagi guru, siswa, dan kepala sekolah. Bagi guru ialah ia dapat mengetahui kemampuan dirinya sebagai pengajar, baik kekurangan maupun kelebihan. Guru juga dapat mengetahui pendapat dan aspirasi para siswanya dalam berbagai hal yang berkenaan dengan proses belajar mengajar. Berdasarkan informasi ini guru dapat memperbaiki dan menyempurnakan kekurangannya dan mempertahankan atau meningkatkan kelebihan-kelebihannya.

Evaluasi pendidikan selalu berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah atau khususnya di kelas, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas hasilnya. Dengan demikian, guru patut dibekali dengan evaluasi yang mendukung tugasnya, yakni mengevaluasi hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru bertugas mengukur apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari oleh siswa atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Pencapaian tujuan pembelajaran yang berupa prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar semata. Dengan kata lain, kualitas kegiatan belajar mengajar adalah salah satu faktor penentu bagi hasilnya.

Ralph Tyler (1950) dalam Suharsimi Arikunto (1999 : 3) mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai, jika belum bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Evaluasi artinya penilaian terhadap keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Penilaian meliputi semua aspek batas belajar. Penilaian adalah sebuah program untuk memberikan pendapat penentuan arti atau faedah suatu pengalaman.

Dalam arti luas evaluasi suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan dalam membuat alternatif-alternatif keputusan (Mehren & Lehman, 1987 : 5) sesuai dengan pengertian tersebut setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat keputusan.

Ada yang beranggapan, bahwa penilaian atau evaluasi hanya suatu bagian kecil dalam proses pendidikan, yang menyatakan bahwa penilaian sama artinya dengan

pemberian angka atas prestasi belajar siswa. Padahal makna penilaian sangat luas dan merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya mengetahui hasil pendidikan.

Evaluasi hasil belajar merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi). Pengolahan penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar menunjukkan pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.

Dalam proses belajar mengajar, evaluasi belajar sangatlah berperan sekali untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti belajar. Maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian. Permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar hubungan pemanfaatan hasil evaluasi belajar dalam peningkatan proses belajar mengajar.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam rumusan masalah ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah Penelitian**

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah kajian Pengembangan dan Telaah Kurikulum Pendidikan Agama Islam.

## b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik dan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan dua pendekatan, pendekatan kualitatif untuk meneliti hasil evaluasi belajar dan kuantitatif untuk meneliti perbaikan proses belajar mengajar PAI.

## c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah masalah tentang bagaimana pemanfaatan hasil evaluasi belajar dalam kerangka perbaikan proses belajar mengajar PAI.

## 2. Pembatasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian ini agar tidak terlalu luas permasalahannya, maka penulis membatasi masalahnya sebagai berikut :

- a. Implementasi evaluasi belajar PAI dalam proses belajar mengajar.
- b. Proses belajar mengajar yaitu sebuah kegiatan yang integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar.

## 3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana implementasi evaluasi belajar PAI dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Karangsembung Kabupaten Cirebon.
- b. Bagaimana pemanfaatan hasil evaluasi belajar PAI.
- c. Bagaimana hubungannya evaluasi belajar dalam peningkatan Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 2 Karangsembung.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh data tentang implementasi evaluasi belajar PAI dalam proses belajar mengajar.
2. Untuk memperoleh data tentang pemanfaatan hasil evaluasi belajar PAI.
3. Untuk memperoleh data tentang hubungan evaluasi belajar dalam peningkatan proses belajar mengajar.

### **D. Kerangka Pemikiran**

Proses belajar merupakan arti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Peristiwa belajar mengajar banyak berakar pada berbagai pandangan dan konsep. Oleh karena itu, perwujudan proses belajar mengajar dapat terjadi dalam berbagai model.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, bukan sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai diri siswa yang sedang belajar (Moh. Uzer Usman, 1995 : 4).

Evaluasi belajar mengajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data atau informasi), pengelolaan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar dalam upaya mencapai belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.

Oleh karena itu, hasil evaluasi harus dapat diandalkan untuk menimbang taraf keberhasilan proses belajar mengajar, maka konsekwensinya sedapat mungkin tujuan itu dapat dideteksi, diamati dan dapat diukur.

## **E. Langkah-langkah Penelitian**

### **1. Sumber Data**

#### **a. Data Teoritik**

Data teoritik diperoleh dari berbagai buku dan literature lainnya yang ada hubungannya dengan judul skripsi untuk dijadikan sebagai sumber rujukan.

#### **b. Data Empirik**

Data empirik diperoleh dengan cara terjun langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data tentang pemanfaatan hasil evaluasi belajar dalam kerangka perbaikan proses belajar PAI.

### **2. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SMP Negeri 2 Karang sembung yang berjumlah 239 siswa.

b. Sampel

Sedangkan untuk sampel penulis mengambil siswa pada SMP Negeri 2 Karangsembung kelas I A yang berjumlah 40 siswa dan kelas I B 40 siswa, jadi jumlahnya 80 siswa. Karena subjeknya kurang dari 100 maka penulis mengambil semuanya, hal ini karena penulis merujuk pada Suharsimi Arikunto (1989 : 54), yaitu untuk ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 maka dapat mengambil semua, sehingga sampelnya totalitas, selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih bergantung pada kemampuan peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Jumlah data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Data primer : Studi Dokumentasi diperoleh dari buku nilai harian siswa semester 1. Angket yakni sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden dimana jawaban sudah tersedia. Data primer tersebut selain diperoleh dari siswa juga penulis dapatkan dari guru bidang studi PAI dengan mempergunakan tehnik wawancara. Adapun data sekunder diperoleh dari Kepala Sekolah, TU yang sekiranya dapat memberikan data yang diperlukan penulis.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini penulis lakukan melalui dua pendekatan yaitu untuk data yang sifatnya kualitatif penulis menggunakan pendekatan logika dan untuk data yang sifatnya kuantitatif penulis menggunakan prosentase, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari prosentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100 % = Bilangan tetap

Adapun skala prosentase menggunakan pendapat (Suharsimi Arikunto, 1996 : 246).

| No. | Prosentase   | Penafsiran  |
|-----|--------------|-------------|
| 1.  | 76 % - 100 % | Baik        |
| 2.  | 56 % - 75 %  | Cukup       |
| 3.  | 40 % - 55 %  | Kurang baik |
| 4.  | Kurang 40 %  | Tidak baik  |

Menganalisa data pendekatan statistik, untuk menerangkan pengaruh-pengaruh antara 2 variabel tersebut, dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut :



$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

#### Keterangan

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Number of cases

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor y

(Anas Sudijono, 1999 : 193)

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka-angka indeks korelasi "r" product moment ( $r_{xy}$ ) digunakan pedoman sebagai berikut :

| Besarnya "r" product moment ( $r_{xy}$ ) | Interpretasi  |
|--|---|
| 0,0 – 0,20                               | Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan. |
| 0,20 – 0,40                              | Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi yang lemah/rendah.   |
| 0,40 – 0,70                              | Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi yang sedang/cukup.   |
| 0,70 – 0,90                              | Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi yang kuat/tinggi.  |
| 0,90 – 1,00                              | Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi yang sangat tinggi.  |

(Anas Sudijono, 1999 : 180)

Sedangkan untuk memperoleh skor dari tiap-tiap item pertanyaan yang berasal dari angka, penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk jumlah option a, skor nilainya 3
- b. Untuk jumlah option b, skor nilainya 2
- c. Untuk jumlah option c, skor nilainya 1